

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif yaitu untuk menggambarkan nilai hematokrit pada petani garam di Dusun Ageng Kecamatan Kalianget Sumenep.

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah penduduk yang bekerja sebagai petani garam di Dusun Ageng Kecamatan Kalianget Sumenep sejumlah 178 orang.

3.2.2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini adalah petani garam dengan jumlah sampel 30 orang.

3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1. Lokasi Penelitian

Lokasi pengambilan sampel darah pada petani garam dilakukan di Dusun Ageng Kecamatan Kalianget kota Sumenep. Lokasi pemeriksaan sampel penelitian dilakukan di RSUD Dr. H. Moh. Anwar.

3.3.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2017 sampai bulan Juli 2018, sedangkan waktu pemeriksaan dilakukan pada bulan Juni 2018.

3.4. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.4.1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini adalah nilai hematokrit pada petani garam.

3.4.2. Definisi Operasional Variabel

1. Nilai hematokrit adalah volume semua eritrosit dalam 100 ml darah dan disebut % dari volume darah itu.
2. Petani garam adalah seseorang yang bertanggung jawab pada pembuatan garam dan darahnya yang akan di periksa hematokritnya.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Data pemeriksaan nilai hematokrit pada petani garam dikumpulkan dengan observasi/pengamatan melalui pengujian di Laboratorium.

3.5.1. Tahap Pemeriksaan Laboratorium

3.5.1.1 Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan darah vena :

1. Alat :
 - a. spuit 3 cc.
 - b. Tourniquet.
 - c. Tabung EDTA.
 - d. Plaster.
 - e. Kertas.
2. Bahan :
 - a. alcohol 70%.
 - b. EDTA.
3. Cara kerja :
 - a. Posisi lengan harus lurus, jangan membengkok siku dan pilih lengan yang banyak melakukan aktifitas.

- b. Pasien dianjurkan untuk mengepalkan tangan.
- c. Memasang tourniquet \pm 10 cm di atas lipat siku.
- d. Pilih bagian vena yang akan ditusuk pada daerah fossa cubiti dapat pada vena mediana cubiti atau cephalica.
- e. Membersihkan kulit pada bagian yang akan di ambil darahnya dengan alkohol 70% dan biarkan kering.
- f. Menusuk bagian vena tadi dengan sisi lubang jarum menghadap keatas dengan sudut kemiringan antara jarum dan kulit \pm 15 derajat.
- g. Penghisap spuit ditarik perlahan-lahan sehingga darah masuk kedalam spuit.
- h. Setelah volume darah di anggap cukup, lepaskan tourniquet dan pasien diminta membuka kepala tangannya.
- i. Lepaskan atau tarik jarum dan segera letakkan kapas di atas bekas suntikan dan ditekan selama \pm 2 menit.
- j. Meletakkan spuit di bidang datar, tutup jarum menggunakan satu tangan (*one hand recapping*) arahkan jarum ke arah penutupnya kemudian tutup rapat.
- k. Meletakkan plaster di atas kapas tersebut dan tangan pasien dalam keadaan lurus.
- i. Melepaskan jarum dan spuit dan alirkan darah ke dalam botol sampel yang sudah berisi EDTA melalui dindingnya (GLP DepKes:2004).

3.5.1.2 Pemeriksaan Hematokrit

Teknik pemeriksaan laboratorium hematokrit :

1. Alat :
 - a. Tabung EDTA
 - b. Sysmex XS-500i
2. Bahan :

darah vena + EDTA.
3. Cara kerja:
 - a. Nyalakan monitor, computer dan printer
 - b. Masukkan username
 - c. Nyalakan analyser
 - d. Pastikan nilai background sesuai dengan yang ditentukan
 - e. Menjalankan Quality Control dengan mengklik QC analyser
 - f. Pilih Quality Control File yang akan dijalankan kemudian tekan OK
 - g. Memasukkan e-check yang telah di homogenisasi kedalam sampel probe, kemudian tekan START
 - h. Pastikan hasil Quality Control dalam target dan klik Accept
 - i. Untuk melihat grafik QC, klik QC pilih graph dan level yang dikendaki
 - j. Menjalankan sampel
 - k. Cek status dalam keadaan ready
 - l. Klik manual icon / F2
 - m. Masukkan nomer sampel pilih CBC / DIFF dan pilih nomer pada capillary mode, masukkan patient ID dan data pasien (bila ada)

- n. Klik Ok, lalu mix sampel
- o. Buka penutup sampel kemudian masukkan kedalam aspiration port lalu start, maka lampu hijau akan berkedip dan tunggu sampai terdengar beep 2x lalu tarik sampel. (sumber : SOP laboratorium RSUD Dr. H. Moh.Anwar)

3.5. Metode Analisa Data

Data yang diperoleh kemudian di analisis dengan menggunakan metode tabulasi.

Data hasil pengamatan ditabulasikan dalam bentuk seperti berikut:

Tabel 3.1. Contoh tabulasi data.

NO	Kode Sampel	Jenis Kelamin (L/P)	Nilai Hematokrit Presentase (%)	Keterangan
1				
2				
3				
4				
s/d				
30				

Setelah data terkumpul kemudian dibuat tabulasi seperti tabel yang di atas,

kemudian di presentasikan dan dibuat diagram pie.

Keterangan : N : Normal

TN : Tidak Normal